

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan yang banyak keberagaman mulai dari seni, kebudayaan, hingga keindahan alam yang tersebar dari Sabang sampai Merauke sebagai ciri khas negara Indonesia yang tidak dimiliki dan dapat ditemukan pada negara lain. Keanekaragaman yang dapat ditemukan di Indonesia harus selalu kita lestarikan dan jaga dengan baik agar bisa terus dikenal dan dikenang sampai anak cucu kita nantinya. Setiap daerah juga memiliki keunggulan, mulai dari tarian daerah, kuliner, budaya, dan adat istiadat. Seiring berkembangnya zaman, masyarakat dengan mudah bisa mendapatkan dan mengakses informasi yang mereka butuhkan melalui jalur internet. Mulai dari informasi pada daerah asal mereka, antar pulau, dan bahkan informasi antar negara. Oleh karena itu, masyarakat dengan mudah dan cepat dapat mengikuti perkembangan jaman atau *up to date* sehingga masyarakat di Indonesia juga bisa menjadi pribadi yang penuh informasi, kondisi tersebut yang bisa mendukung terbentuknya sifat tidak mau kalah dengan perkembangan yang terus maju. Maka dari itu, untuk bisa ikut bersaing dengan perkembangan yang terjadi, masyarakat mulai membangun sebuah kelompok atau organisasi yang bisa mempermudah proses adaptasi, sebagai contoh dengan membentuk UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) atau BUMDES (Badan Usaha Milik Desa). Setiap daerah memiliki jenis UMKM/BUMDES yang beragam namun masih memiliki tujuan yang sama, yaitu untuk melestarikan budaya dengan menjajahkan produk khas pilihan sebagai sumber penghasilan untuk menunjang kehidupan sehari-hari. Alasan penulis memilih Proyek Desa sebagai klaster pilihan antara lain penulis ingin membantu lingkungan sekitar dengan turun langsung ke desa untuk mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan selama berkuliah di Universitas Multimedia Nusantara. Penulis juga memiliki harapan bahwa melalui bergabung dalam Proyek Desa, penulis bisa mendapatkan pengalaman serta pembelajaran baru yang bisa bermanfaat dan diaplikasikan secara langsung pada dunia kerja nantinya.

1.2 Maksud dan Tujuan Klaster MBKM Proyek Desa

Provinsi Banten merupakan sebagian kecil dari Indonesia yang terdiri dari 4 Kabupaten, 4 Kota, dan 154 Kecamatan dan memiliki ragam kebudayaan yang hanya bisa ditemui di Provinsi Banten. Banten juga terdiri dari berbagai desa yang memiliki beragam potensi atau kekuatan sebagai pembeda antara satu desa dengan desa yang lain. Sebagian desa terkenal dengan kulinernya, tradisinya, dan maupun tempat pariwisatanya. Semua ciri khas tersebut biasanya dikelola oleh UMKM/BUMDES yang turut peduli akan pelestarian budaya dengan tujuan untuk menjaga budaya serta tradisinya agar tidak menghilang begitu saja seiring berjalannya waktu. Masyarakat tentu ingin jika produk atau budaya mereka dapat dikenal oleh masyarakat luar desa sebagai bentuk kebanggaan terhadap produk jajahannya. Untuk mempromosikan produk atau budaya tersebut, diperlukan media promosi sebagai perantara yang akan menyampaikan pesan serta maksud dari materi yang akan dipublikasikan.

Menurut Babin (2011:27) Promosi merupakan fungsi komunikasi dari perusahaan yang memiliki tujuan untuk menginformasikan dan membujuk atau mengajak pembeli untuk mengenal sebuah produk. Media konvensional seperti koran atau majalah, pamflet, poster, foto hingga video iklan merupakan salah satu dari banyaknya cara untuk mempromosikan sebuah produk. Untuk menampilkan keindahan tarian, kelezatan sebuah makanan, media fotografi akan merupakan pilihan yang tepat karena bisa menampilkan sebuah visual kepada target secara langsung sebelum akhirnya target tertarik untuk mendalami produk yang ditampilkan. Fotografi juga dapat menarik target dengan lebih cepat bila dikemas dengan benar dan menarik, visual akan lebih mudah dipahami oleh indra penglihatan manusia dan bisa langsung menyampaikan pesan serta kesan yang dilihatnya. Pada zaman yang sudah berkembang, hasil karya bisa dengan mudah diolah melalui perangkat lunak guna menyempurnakan hasil akhir dari karya yang kita produksi. Maka dari itu, semakin menarik karya yang akan dihasilkan, semakin mudah juga hasil karya tersebut mendapatkan perhatian masyarakat. Itulah mengapa fotografi menjadi salah satu alat komunikasi atau sarana media promosi yang bisa terbilang paling efektif dan interaktif. Hasil karya dari fotografi juga dapat digunakan sebagai media penunjang promosi lainnya seperti; koran, majalah, website, poster, dan brosur yang membutuhkan visual untuk mempertegas pesan yang ingin disampaikan. Itulah alasan

mengapa peneliti memilih program MBKM Fotografi Produk UMKM/BUMDES dengan harapan bisa membantu UMKM/BUMDES yang ada untuk mempromosikan produk atau budayanya agar lebih dikenal tidak hanya bagi warga setempat namun juga bagi warga di Provinsi Banten atau bahkan hingga seluruh Indonesia.

1.3 Deskripsi Waktu dan Prosedur Dalam Kluster MBKM Proyek Desa

Universitas Multimedia Nusantara mendapatkan informasi mengenai program pendidikan pemerintah terkait pelaksanaan proyek MBKM melalui surat edaran Kemendikbud nomor 036/WRI/II/2021. Melalui surat edaran tersebut, di informasikan info mengenai MBKM kepada mahasiswa aktif angkatan 2019 yang akan mengambil semester genap.

Pada bulan Februari tahun 2022, Universitas Multimedia Nusantara mengadakan sosialisasi kepada mahasiswa terkait program-program Kluster MBKM yang telah disediakan oleh program Kampus Merdeka. Pihak Universitas menjelaskan secara rinci dan detail terkait berbagai program yang telah disediakan antara lain; Kluster Proyek Desa, Kluster Proyek Independen, Kluster Penelitian, dan Program Kluster Magang. Penulis memilih fokus Program Kluster MBKM Proyek Desa sebagai kegiatan satu semester program MBKM karena ketertarikan untuk ingin membantu dan membangun masyarakat secara langsung dengan membagikan sedikit ilmu yang diharapkan bisa bermanfaat serta dikembangkan lagi oleh pengurus UMKM yang berada di desa Lengkon Kulon. Program Kluster MBKM Proyek Desa mengadaptasi sistem magang yang mewajibkan mahasiswa untuk memenuhi target jam kerja sebanyak 800 jam dalam jangka waktu enam bulan (Januari - Juni). Dalam jangka waktu tersebut, mahasiswa mencatat seluruh kegiatan yang akan dilakukan, lengkap dengan deskripsi kegiatan serta waktu jam kerja kedalam *daily task* yang dapat diakses melalui *website* merdeka yang dikelola oleh Universitas Multimedia Nusantara. Sehingga, seluruh kegiatan kerja selama program MBKM Proyek Desa tercatat dan terekam jelas dan terorganisir. Setelah bekerja untuk membantu pembangunan desa, penulis akan menulis laporan mengenai fokus kerja yang telah dilakukan selama Kluster MBKM Proyek Desa sebagai syarat untuk memenuhi dan menutup kegiatan MBKM. Laporan akan dipandu oleh dosen pembimbing agar meminimalisir kesalahan yang ada dan mengetahui struktur laporan yang baik dan benar.

Program Cluster pada Desa Lengkong Kulon memiliki beberapa cabang fokus yang berbeda-beda antara lain; Pelatihan dan Pendampingan Pengelolaan *Brand* dan Pengemasan Produk, Perancangan Media Promosi Situs Wisata Religi Aria Wangsakara, Pengemasan Produk UMKM/BUMDES, dan Fotografi Produk UMKM/BUMDES. Kelompok akan saling berkoordinasi untuk bekerja sama, yang nantinya akan disampaikan kepada warga Desa Lengkong Kulon sebagai pondasi dasar untuk membantu membangun media promosi desa.

1.3.1 Uraian Pelaksanaan Kegiatan MBKM

A. 8 Februari 2022

Serah Terima Mahasiswa atau penandatanganan surat MoU (Memorandum of Understanding) bersama Universitas Multimedia Nusantara dengan pihak kepengurusan Desa Lengkong Kulon.



Gambar 1.1

Penandatanganan Surat MoU Antara Universitas Multimedia Nusantara dan Lengkong Kulon

B. 24 Februari 2022

Pada tanggal 24 Februari 2022, kelompok membuat perjanjian dengan Pak Mulyadi, selaku Sekretaris Desa Lengkong Kulon untuk membahas permasalahan yang ada dan upaya-upaya yang bisa membantu Desa Lengkong Kulon, serta dijelaskan berbagai jenis usaha yang dimiliki oleh Desa yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan. Dalam pembicaraan tersebut, dijelaskan jika Kue Kaak adalah produk yang ingin lebih dikenal oleh masyarakat luas sebagai makanan khas dari Desa Lengkong Kulon, bahkan dari Tangerang secara keseluruhan. Maka dari itu, diharapkan jika mahasiswa UMN bisa membantu para UMKM untuk mempromosikan kue Kaak menjadi lebih dikenal

tidak hanya bagi warga desa. Besar harapan Pak Mulyadi agar desa menjadi lebih dikenal dengan reputasi yang baik berkat bantuan mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara.

C. 25 Februari 2022

Pada Tanggal 25 Februari 2022, diadakan pertemuan bersama di Kuliner Lengkong Kyai, tempat dimana masyarakat Desa Lengkong Kulon menjual jajanan khas desanya. Pada pertemuan kali ini dihadiri oleh para pemilik UMKM serta Penanggung Jawab UMKM yang mengatur sistem secara keseluruhan di dalam UMKM Desa Lengkong Kulon. Pertemuan ini juga menjadi pertemuan pertama antara Mahasiswa dengan pemilik UMKM. Pada pertemuan singkat ini, dijelaskan mengenai aturan untuk berjualan, hingga kritik dan saran dari pihak UMKM.



Gambar 1.2
Pertemuan di Kuliner Lengkong Kulon

Pihak Mahasiswa juga melakukan perkenalan serta menjelaskan apa saja tujuan selama berada di Desa Lengkong Kulon. Setelah acara selesai, penulis beserta kelompok lain di sediakan Kue Ka'ak yang merupakan kue khas serta menjadi primadona desa. Kue Ka'ak sendiri merupakan biskuit renyah yang memiliki campuran rempah dari akulturasi budaya Arab, sehingga memiliki rasa serta aroma yang khas. Namun, belum banyak yang mengetahui keberadaan kue khas Desa Lengkong Kulon ini, sehingga masyarakat sekitar memiliki harapan jika kue Ka'ak bisa dikenal lebih luas dan menjadi kue Khas hasil akulturasi

budaya yang dikenal berasal dari kota Tangerang.

D. 7 Maret 2022

Seminar pertama diadakan pada tanggal 7 Maret 2022, seminar akan membahas tentang penggunaan fotografi sebagai media promosi serta membahas tentang branding yang akan dipandu oleh kelompok terkait. Pada seminar ini, masyarakat diajak untuk lebih mengenal salah satu media promosi yaitu fotografi sebagai sebuah aset yang akan dikembangkan lagi untuk keperluan promosi lain (Poster, iklan, *Packaging*, dan lain sebagainya).



Gambar 1.2
Seminar Pertama Bersama Pemilik UMKM

E. 9 Maret 2022

Workshop diadakan pada tanggal 9 Maret 2022. Setelah dibekali oleh pengetahuan dari seminar sebelumnya mengenai media promosi melalui fotografi, Masyarakat diajak untuk mempraktekkan langsung bagaimana proses sebuah foto yang baik diambil secara kreatif dengan memanfaatkan barang-barang yang ada tanpa perlu memakai properti profesional, atau dengan kata lain mahal untuk didapatkan. Sebelum workshop dijadwalkan, pemilik UMKM di himbau untuk membawa ponsel pribadi yang memiliki kamera untuk mengikuti kegiatan praktek bersama. Pada Workshop ini, Pemilik UMKM diajarkan beberapa tips agar foto yang mereka ambil sendiri bisa menarik dan menjual dengan properti yang seadanya. Sebagai contoh memfoto menggunakan kamera

ponsel pribadi, bagaimana cara mengatur proporsi yang benar, dan tips mengatur atau memanfaatkan cahaya yang ada. Selain diajarkan untuk mengambil foto, pihak UMKM juga diberi beberapa tips untuk menyunting atau mengedit foto agar bisa lebih hidup dan menarik. Mulai dari memotong lebar foto, menyesuaikan kembali cahayanya, bagaimana cara menggunakan efek, dan aplikasi apa saja yang bisa mereka gunakan di kemudian hari.



Gambar 1.3
Workshop Pertama Bersama Pemilik UMKM

F. 14 April 2022

Pada tanggal 14 April 2022, diadakan kembali pertemuan bersama pihak UMKM untuk membahas cara pembuatan kue Ka'ak secara langsung. Pihak UMKM menjelaskan bahan apa saja yang dibutuhkan untuk membuat kue Ka'ak, suhu oven, sampai cara penyimpanan kue yang benar agar tidak mudah rusak.



Gambar 1.4
Pembuatan Kue Ka'ak bersama UMKM

G. 27 Mei 2022

Setelah melakukan riset, pendalaman serta memiliki data yang cukup, pada tanggal 27 Mei 2022 penulis bersama kelompok memutuskan untuk melakukan sesi photo studio untuk mendapatkan hasil foto yang baik dan profesional. Hasil foto nantinya akan diberikan kepada pemilik UMKM serta Team *Pengembangan Website* agar digunakan sebagai konten untuk mempromosikan Kue Ka'ak dan Desa Lengkong Kulon.



Gambar 1.5
Sesi foto studio pertama

H. 28 Juni 2022

Bersama kelompok, penulis melakukan sesi foto kedua setelah menerima revisi serta masukan dari pembimbing. Pengambilan foto studio kedua dilakukan untuk memperbaiki konsep, serta untuk menambah variasi jenis foto mulai dari sudut, pencahayaan dan lain sebagainya.



Gambar 1.6
Bersama Pembimbing (Kiri), Foto Set Up hasil Revisi (Kanan)

I. 29 Juni 2022

Pada hari Rabu, 29 Juni 2022 penulis beserta kelompok lain dan para dosen pembimbing melakukan pertemuan secara tatap muka di desa Lengkong Kulon untuk melakukan evaluasi bersama sebagai acara untuk menutup kegiatan di desa lengkong Kulon. Evaluasi dilakukan untuk meminimalisir kesalahan dan kekurangan untuk kegiatan selanjutnya, dan mempertahankan hal-hal yang sudah baik.



Gambar 1.7
Sesi Foto Bersama di Desa Lengkong Kulon

1.4 Manfaat Penelitian

Melalui pelaksanaan kegiatan MBKM Proyek Desa kampus merdeka, besar harapan saya untuk dapat memenuhi tujuan yang telah disepakati, antara lain:

- Mampu memahami permasalahan yang ada di Desa Lengkong Kulon terkait pengelolaan/penjualan produk UMKM/BUMDES.
- Mampu membantu UMKM/BUMDES di Desa Lengkong Kulon untuk dapat berkembang ditengah Pandemic Covid-19, dalam bidang fotografi produk.
- Mampu memvisualisasikan citra produk dari UMKM/BUMDES di Desa Lengkong Kulon melalui pengambilan foto yang terkonsep.
- Mampu membagikan ilmu terkait bagaimana cara mengambil foto produk yang mudah dan murah dengan kualitas yang bagus kepada UMKM/BUMDES di Desa Lengkong Kulon.
- Mampu menjadi representasi yang baik bagi Universitas Multimedia Nusantara melalui kegiatan mahasiswanya yang dikerjakan dengan tekun serta sepenuh hati.